

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jawaban dari rumusan masalah yaitu:

- 1 Analisis SiLPA pada APBD Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun anggaran 2010-2019 menunjukkan bahwa jumlah SiLPA yang terus berubah setiap tahunnya.
- 2 Belanja daerah yang ditunjukkan dari data yang diperoleh peneliti bahwa realisasi belanja daerah selalu lebih kecil dari pada yang telah dianggarkan oleh Pemerintah Provinsi NTT. Belanja merupakan sumber terbesar SiLPA di setiap tahun anggaran.
- 3 Sisa dana kegiatan yang telah direncanakan dan dianggarkan oleh Pemerintah Provinsi NTT yang belum selesai bahkan belum sama sekali dilaksanakan Pemerintah Daerah merupakan salah satu penyebab timbulnya SiLPA.

6.2 Saran

- 1 Didalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu melakukan perencanaan dengan lebih cermat, seperti menetapkan target pendapatan daerah yang lebih tinggi berdasarkan potensi yang dapat dicapai, serta merencanakan belanja sebaik mungkin sehingga dapat terserap dengan baik.

- 2 Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan khususnya dalam menganggarkan, melaksanakan dan mewujudkan program dan kegiatan yang telah dianggarkan agar dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya secara langsung maupun tidak langsung bagi kesejahteraan masyarakat di Provinsi NTT.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini dan Puranto, 2010. *Anggaran berbasis kinerja : penyusunan APBD secara komprehensif*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Darwanis, Pengaruh belanja modal pendapatan asli daerah dan dampaknya pada kinerja keuangan pemerintah daerah.
- Halim, Abdul dan Syukriy Abdullah. 2006. *Studi atas Belanja Modal Pada Anggaran Pemerintah Daerah dalam Hubungannya dengan Belanja Pemeliharaan dan Sumber Pendapatan*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. ISSN: 0216 - 8642, Vol. 2, No. 2, p. 17- 3.
- Iswahyudin, 2016. "Pengaruh Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa Terhadap Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (silpa) Kabupaten/kota di Sulawesi Tengah".
- Mahmudi, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Martunis Darwanis Syukriy Abdullah, Pengaruh sisa lebih perhitungan anggaran dan pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah: Analisis perubahan APBD Kabupaten /Kota Se-Aceh
- Mochamad Fitroh, Pengaruh sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) terhadap penetapan jumlah anggaran tahun berikutnya.
- Sularso, Analisis sisa lebih pembiayaan anggaran, anggaran pendapatan belanja daerah dan arus kas dalam penggunaan belanja modal di Pemerintah Kabupaten Karo.
- Simamora, Sihar, 2014, *Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA), Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Terhadap Belanja Daerah*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Aprizay, Darwanis. 2014. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Anggaran terhadap Pengalokasian Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.
- Iman Suharnan. 2015. (SiLPA) pada APBD Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2007-2013.
- Mahmudi. 2016. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Setiyani. 2015. Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal (Studi Empiris Pada Kabupaten Karesidenan Pati Periode 2009-2013).
- Tanjung, Abdul Hafiz. 2008. SiLPA dan hak masyarakat.
- Sunyoto, Suyanto 2011. *Analisis regresi untuk uji hipotesis*, Yogyakarta. Caps

_____. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.

_____. Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

_____. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kusnandar, Dodik Siswantoro. 2012. *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran dan Luas Wilayah terhadap Belanja Modal*. Universitas Indonesia. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.